ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA FOKUS PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 PALEMBANG

Kharisma Nur Aziza[1], Nila Kesumawati[2], Shinta Astuti[3]

[1,2]Universitas PGRI Palembang
[3]SMA Negeri 1 Palembang
E-mail : kharismaazizah1607@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya fokus peserta didik dalam pembelajaran Geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Palembang. Fokus belajar merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Geografi yang memerlukan pemahaman konseptual dan spasial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan penyebaran angket kepada siswa dan guru Geografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya fokus peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor utama, yaitu faktor internal seperti kurangnya minat belajar, kondisi psikologis siswa, dan gaya belajar yang tidak sesuai; serta faktor eksternal seperti metode pengajaran yang kurang variatif, lingkungan belajar yang tidak kondusif, dan gangguan dari perangkat teknologi seperti telepon pintar. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mampu meningkatkan konsentrasi serta keterlibatan siswa dalam proses belajar Geografi.

Kata Kunci : *Fokus Belajar, Geografi, Peserta Didik, Faktor Internal, Faktor Eksternal*

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that cause the lack of focus of students in Geography learning in class XI of SMA Negeri 1 Palembang. Learning focus is one of the important indicators in the success of the learning process, especially in Geography subjects that require conceptual and spatial understanding. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and distributing questionnaires to students and Geography teachers. The results of the study indicate that the lack of focus of students is caused by several main factors, namely internal factors such as lack of interest in learning, students' psychological conditions, and inappropriate learning styles; and external factors such as less varied teaching methods, non-conducive learning environments, and interference from technological devices such as smartphones. These findings are expected to be evaluation materials for teachers and schools in designing more effective learning strategies and being able to increase student concentration and involvement in the Geography learning process.

Keywords : *Learning Focus, Geography, Students, Internal Factors, External Factors*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses yang melibatkan guru, siswa, dan lingkungan belajar. Keberhasilan belajar tidak hanya tergantung pada cara mengajar guru, tetapi juga pada kesiapan dan fokus siswa saat menerima materi. Dalam permasalahan pada *"Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Fokus Peserta Didik Dalam Pembelajaran Geografi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Palembang"* Fokus belajar sangat penting karena memengaruhi seberapa baik siswa memahami pelajaran. Jika siswa kurang fokus, mereka akan kesulitan memahami materi, kurang aktif saat belajar, dan hasil belajarnya bisa menurun. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Apriyani, 2023) yang mengatakan bahwa siswa mudah bosan dan kehilangan fokus jika metode belajar yang digunakan monoton dan fasilitas belajar kurang menarik.

Siswa kelas XI SMA sedang mengalami masa remaja yang penuh perubahan, baik secara fisik, perasaan, maupun lingkungan sosial. Masa ini sering membuat siswa sulit fokus karena banyak hal yang mengganggu perhatian mereka. Mata pelajaran Geografi membutuhkan kemampuan berpikir kritis dan memahami peta atau data, sehingga siswa harus benar-benar fokus agar bisa belajar dengan baik. Penelitian di Banjarmasin ((Junarti & Purwati, 2020)) menunjukkan bahwa kebiasaan siswa yang kurang baik, seperti lebih sering bermain gadget daripada belajar, membuat mereka sulit fokus dan belajar Geografi menjadi sulit.

Selain faktor dari dalam diri siswa, faktor luar juga memengaruhi fokus belajar. Cara mengajar guru yang hanya ceramah tanpa melibatkan siswa bisa membuat siswa bosan dan tidak fokus. Lingkungan kelas yang tidak nyaman dan kurangnya alat bantu belajar juga membuat siswa sulit berkonsentrasi. Penelitian di SMA Islam Watopute (Geografi & Udik, 2022) menemukan bahwa kurangnya variasi metode belajar dan media pembelajaran membuat siswa kehilangan fokus dan hasil belajar menurun.

Perkembangan teknologi juga membawa tantangan baru. Banyak siswa yang lebih tertarik menggunakan gadget untuk bermain game atau media sosial selama pelajaran berlangsung, sehingga fokus belajar mereka terganggu. Oleh karena itu, guru perlu membuat cara belajar yang menarik dan melibatkan siswa agar mereka tetap fokus dan tidak mudah terganggu. (Junarti & Purwati, 2020) menyarankan agar guru menggunakan metode belajar yang beragam dan memberikan motivasi agar siswa tidak bosan dan lebih fokus.Berbagai faktor bisa menjadi penyebab, mulai dari faktor internal seperti minat belajar, kondisi psikologis, dan kesehatan fisik peserta didik, hingga faktor eksternal seperti metode mengajar guru, lingkungan belajar, serta gangguan dari media sosial atau perangkat elektronik. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan analisis mendalam terhadap berbagai faktor tersebut agar dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan konsentrasi dan efektivitas pembelajaran.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi secara sistematis faktor-faktor dominan yang mempengaruhi kurangnya fokus peserta didik dalam pembelajaran Geografi kelas XI di SMA Negeri 1 Palembang. Hasil analisis ini diharapkan menjadi dasar pertimbangan bagi guru, sekolah, dan pihak terkait dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kondusif bagi peserta didik.

Penyebab Kurang Fokus Belajar Peserta Didik

Permasalahan kurangnya fokus siswa dalam pembelajaran geografi di SMA merupakan tantangan yang sering dihadapi di banyak sekolah menengah atas di Indonesia, termasuk di SMA

Negeri 1 Palembang. Berbagai studi telah mengidentifikasi sejumlah faktor yang menyebabkan siswa sulit berkonsentrasi saat belajar geografi, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan luar.

Faktor Internal

Faktor dari dalam diri siswa, seperti kurangnya perhatian, minat, dan motivasi terhadap pelajaran geografi, menjadi penyebab utama siswa sulit fokus. Siswa yang tidak berminat dan tidak termotivasi biasanya mudah terdistraksi selama pembelajaran. Selain itu, rasa percaya diri yang rendah membuat siswa enggan berpartisipasi aktif, sehingga pemahaman materi menjadi terbatas. Kebiasaan belajar yang kurang baik juga memperburuk situasi, misalnya siswa jarang membaca atau mengulang materi yang telah diajarkan.

Faktor Eksternal

Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal seperti metode pengajaran yang kurang menarik, keterbatasan fasilitas belajar, dan lingkungan belajar yang tidak mendukung. Cara mengajar guru yang monoton membuat siswa cepat bosan dan kehilangan fokus. Fasilitas sekolah yang kurang memadai serta minimnya aktivitas rekreasi juga dapat menimbulkan kejenuhan. Dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial yang kurang juga berpengaruh terhadap konsentrasi siswa saat belajar di kelas.

Kejenuhan dan Motivasi

Kejenuhan belajar menjadi salah satu tanda utama siswa kehilangan fokus. Hal ini bisa disebabkan oleh metode pembelajaran yang tidak bervariasi, suasana belajar yang monoton, kurangnya kegiatan rekreasi, serta minimnya motivasi dari guru. Siswa yang merasa jenuh cenderung melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan teman, bermain ponsel, atau bahkan membolos. Penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar yang rendah seringkali dipicu oleh metode pembelajaran yang kurang inovatif.

Upaya Mengatasi Kurangnya Fokus

Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan fokus dan minat belajar siswa antara lain dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Guru juga dapat memberikan motivasi dan menjelaskan pentingnya mempelajari geografi, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya fokus belajar siswa dalam pembelajaran Geografi. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan guru Geografi. Pemilihan subjek dilakukan secara sengaja (purposive) agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket. Observasi dilakukan untuk melihat langsung kondisi pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi lebih mendalam. Angket disebarkan kepada siswa kelas XI untuk mengetahui pendapat mereka tentang hal-hal yang memengaruhi fokus belajar.

Data yang terkumpul dianalisis dengan cara merangkum data penting (reduksi data), menyajikan data secara sederhana, dan menarik kesimpulan. Untuk memastikan kebenaran data, peneliti membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran yang jelas tentang penyebab kurangnya fokus siswa dalam pelajaran Geografi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu program wajib dalam kurikulum pendidikan profesi guru yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam dunia pendidikan, khususnya dalam lingkungan sekolah. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk mengamati, beradaptasi, serta terlibat secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah. Dalam hal ini, PLP dilaksanakan di SMA Negeri 1 Palembang oleh mahasiswa program studi Pendidikan Geografi. Laporan ini memuat hasil kegiatan yang telah dilakukan, meliputi observasi sekolah dan kelas, asistensi mengajar, hingga praktik mandiri sebagai calon guru Geografi.

Sebelum membahas lebih lanjut tentang "Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Fokus Peserta Didik Dalam Pembelajaran Geografi Kelas XI" penting untuk memahami bahwa prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek saja. Terdapat berbagai faktor yang saling berkaitan dan memengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan

Penyebab Kurang Fokus Belajar Peserta Didik

Kurangnya fokus saat belajar sering terjadi, terutama di pelajaran Geografi. (Junarti & Purwati, 2020) menemukan bahwa siswa mudah bosan dan kehilangan fokus karena cara mengajar yang itu-itu saja dan kurangnya fasilitas yang mendukung pembelajaran. Hal ini membuat siswa jadi pasif dan tidak semangat belajar, sehingga hasil belajarnya rendah.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurang Fokus Belajar Peserta Didik

Kurangnya fokus belajar pada siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri maupun dari lingkungan sekitar. Untuk memahami penyebab kurangnya fokus tersebut secara lebih mendalam, faktor-faktor tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok utama sebagai berikut (Geografi & Udik, 2022) .

a) Faktor dari Dalam Diri Siswa: Minat, Motivasi, dan Kondisi Psikologis

Faktor dari dalam diri siswa seperti minat dan motivasi sangat penting untuk menjaga fokus belajar. (Ikhtiqlal Irpan Ahadi, 2021) menjelaskan bahwa kebiasaan belajar yang buruk, misalnya malas belajar di rumah dan lebih sering main gadget, membuat motivasi dan fokus siswa menurun. Selain itu, stres dan kelelahan juga bisa membuat siswa sulit konsentrasi. Remaja SMA sering mengalami tekanan yang bisa mengganggu kesiapan mereka belajar.

b) Faktor dari Luar: Cara Mengajar dan Lingkungan Belajar

Cara mengajar guru sangat memengaruhi fokus siswa. (Haryani et al., 2021) mengatakan bahwa jika guru hanya ceramah tanpa melibatkan siswa, siswa cepat bosan dan kehilangan perhatian. Kurangnya media pembelajaran yang menarik juga membuat siswa sulit paham materi. Lingkungan kelas yang tidak nyaman, seperti bising atau fasilitas kurang memadai, juga mengganggu konsentrasi siswa.

c) Pengaruh Teknologi dan Media Sosial

Teknologi bisa membantu belajar, tapi juga bisa mengganggu. Banyak siswa yang lebih suka main gadget atau media sosial saat pelajaran, sehingga fokus mereka berkurang. (Junarti & Purwati, 2020) menyarankan agar guru menggunakan teknologi dengan bijak dan mengawasi agar siswa tidak terlalu tergantung pada gadget.

d) Peran Media Pembelajaran dan Dukungan Orang Tua

(Wijayanto et al., 2020) menekankan pentingnya media pembelajaran yang menarik untuk membantu siswa fokus dan memahami materi. Dukungan orang tua juga penting untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik dan meningkatkan motivasi siswa. Orang tua yang aktif membantu anak belajar bisa membuat anak lebih fokus.

Di SMA Negeri 1 Palembang, banyak siswa kelas XI yang kurang fokus saat belajar Geografi. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi dalam diskusi, sering tidak menyelesaikan tugas, dan nilai yang kurang bagus. Oleh karena itu, penting untuk mencari tahu penyebab kurangnya fokus ini agar guru dan sekolah bisa membuat cara belajar yang lebih baik dan menyenangkan supaya siswa bisa belajar dengan lebih fokus dan hasilnya meningkat.

Peran Guru Geografi Terhadap Kurang Fokus Belajar Peserta Didik

Peran guru Geografi sangat penting dalam mengatasi kurangnya fokus belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Palembang. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan memotivasi siswa agar tetap fokus selama pembelajaran berlangsung. Berikut ini beberapa cara bagaimana guru dapat berperan secara efektif:

a. Metode pembelajaran aktif meningkatkan keterlibatan siswa:
   Dengan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, dan eksperimen, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga aktif berpikir dan berpartisipasi. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan membantu siswa memahami materi Geografi yang kompleks. Dengan keterlibatan aktif ini, siswa menjadi lebih fokus karena mereka merasa dilibatkan dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri.
b. Pemanfaatan fasilitas kelas membantu pemahaman materi:
   Selain metode yang aktif, pemanfaatan fasilitas yang ada di kelas seperti peta, globe, alat peraga, dan media audio visual sangat membantu memperjelas konsep-konsep abstrak dalam Geografi. Fasilitas ini memberikan gambaran nyata yang memudahkan siswa dalam memahami materi secara lebih konkret dan visual. Dengan demikian, siswa dapat mengaitkan teori dengan kenyataan sehingga fokus belajar mereka meningkat.
c. Meningkatkan fokus dan mengurangi kejenuhan:
   Variasi metode belajar dan penggunaan media yang beragam membuat suasana belajar tidak monoton. Ketika suasana belajar menjadi lebih bervariasi dan menarik, siswa akan merasa lebih

tertarik dan termotivasi. Hal ini secara langsung meningkatkan fokus belajar dan mengurangi kejenuhan yang sering menjadi penyebab hilangnya konsentrasi.

d. Interaksi guru-siswa yang intensif membantu identifikasi kesulitan:
   Metode pembelajaran yang aktif juga memungkinkan guru untuk berinteraksi lebih intens dengan siswa. Interaksi ini memudahkan guru mengenali siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga dapat memberikan bantuan yang tepat waktu dan sesuai kebutuhan. Dengan perhatian yang lebih personal, masalah kurang fokus dan pemahaman siswa dapat segera diatasi.
e. Lingkungan belajar kondusif dengan fasilitas lengkap:
   Selain metode dan interaksi, lingkungan belajar yang kondusif juga sangat berpengaruh. Ruang kelas yang didukung fasilitas memadai menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Ketika siswa merasa nyaman dan betah di kelas, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dengan giat, yang berimbas positif pada konsentrasi dan hasil belajar.
f. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar
   Kombinasi antara metode pembelajaran aktif dan pemanfaatan fasilitas yang optimal tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan baik, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar mereka. Siswa yang termotivasi cenderung lebih fokus dan berprestasi lebih baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Ntn et al., 2024).

Apa Solusi Atau Strategi Yang Dapat Diterapkan Untuk Meningkatkan Fokus Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Geografi

Pembelajaran Geografi di sekolah seringkali menghadapi tantangan berupa kurangnya fokus dan perhatian siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang monoton, kurangnya relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari, atau minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus agar siswa lebih fokus dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran Geografi (Sulistyarini et al., 2021).

1. Pemilihan Model Pembelajaran yang Tepat

Penggunaan model pembelajaran yang aktif seperti Discovery Learning dan Problem Based Learning (PBL) terbukti meningkatkan aktivitas, kreativitas, dan hasil belajar siswa. Model ini mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam proses penemuan konsep dan pemecahan masalah, sehingga meningkatkan fokus dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.(Pendidikan, 2021)

2. Penggunaan Media Pembelajaran yang Variatif

Guru disarankan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dan menarik, seperti film, gambar, atau alat peraga, untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa. Penggunaan media film dalam pembelajaran saintifik terbukti meningkatkan aktivitas belajar dan diskusi siswa pada tema posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.

3. Kondisi Kelas yang Mendukung

Guru perlu mengondisikan kelas agar siap untuk belajar, misalnya dengan mengambil absensi, menciptakan suasana kondusif, serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi yang akan dipelajari. Hal ini membantu menumbuhkan motivasi dan fokus siswa sejak awal pembelajaran.

4. Pemberian Motivasi dan Keterkaitan Materi dengan Kehidupan Sehari-hari

Guru sebaiknya mengaitkan materi Geografi dengan fenomena atau masalah aktual yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga siswa merasa materi yang dipelajari relevan dan penting. Strategi ini terbukti efektif dalam menumbuhkan motivasi dan meningkatkan fokus belajar siswa.

5. Penugasan Kelompok dan Diskusi

Pembentukan kelompok belajar dan pelaksanaan diskusi terbimbing dapat meningkatkan pemahaman dan fokus belajar siswa. Diskusi juga mendorong siswa untuk aktif bertanya, berpendapat, dan saling membantu dalam memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyani, S. D. I. M. (2023). Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Melalui MateriPenelitian Geografi. *Jurnal Educatio*, *9*(4), 2192–2199. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6421

Geografi, P., & Udik, S. (2022). *Upaya Meningkatkan Hasil dan Aktivitas Belajar Geografi Siswa Kelas XI ISOS-1 Melalui Pembelajaran Saintifik Elaborasi Media Film dan Penugasan Selama Masa Pandemi Covid 19 di SMAN 1 Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2021 / 2022 Indonesia adalah salah satu n*. *8656*, 515–527.

Haryani, E., Ahmad, S., & Aradea, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Daya Serap Siswa pada Pelajaran Akuntansi. *Journal of Education Research*, *2*(2), 82–88. https://doi.org/10.37985/jer.v2i2.51

Ikhtiqlal Irpan Ahadi. (2021). Peningkatan Aktivitas Dan Kreativitas Belajar Geografi Materi Penginderaan Jauh Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas X Ips 1 Sma Negeri 1 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2020/2021. *Journal Ilmiah Rinjani : Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, *9*(2), 65–70. https://doi.org/10.53952/jir.v9i2.329

Junarti, & Purwati, G. A. R. (2020). Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Palu. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, *17*(1), 1–15.

Ntn, R., Prihadi, A., & Paiman. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Terhadap Mata Pelajaran Geografi di SMA Santun Untan Pontianak. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran (JIPP)*, *3*(1), 26–31. https://doi.org/10.31571/jipp.v3i1.7165

Pendidikan, J. (2021). *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Kelas XI IIS 1 SMA Negeri I Koto Besar Dharmasraya*. *9*(1), 85–100.

Sulistyarini, H., Tipa Anasi, P., MPd, P., Jurusan Martono, K., & Maria Ulfah, Mp. (2021). *STRATEGI MEMOTIVASI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS XI IPS SMAN 5 PONTIANAK ARTIKEL PENELITIAN GEA NURANISA NIM F1241151018 Pembimbing I Disetujui, Pembimbing II*.

Wijayanto, B., Sutriani, W., Luthfi, F., & Studi Geografi, P. (2020). Kemampuan Berpikirspasial Dalam Pembelajaran Abad Ke-21. *Jurnal Samudra GeografiP-ISSN: 2716-2737; E-ISSN: 2716-2001Vol.03No.02(2020)Available at Https://Ejurnalunsam.Id/Index.Php/Jsg/Article/View/2495*, *03*(02), 42–50. https://ejurnalunsam.id/index.php/jsg/article/view/2495